

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nyi Roro Kidul merupakan tokoh penting dalam mitologi Jawa yang dikenal sebagai penguasa Laut Selatan di Samudra Hindia. Selain dianggap sebagai sosok gaib, ia juga dipandang sebagai simbol kekuatan alam yang suci serta pelindung bagi kesejahteraan masyarakat Jawa. Keberadaannya menunjukkan keyakinan masyarakat akan pentingnya menjaga keseimbangan antara manusia dan alam. Dalam kepercayaan Jawa, Nyi Roro Kidul berperan sebagai penghubung antara dunia manusia dan dunia roh, sekaligus mengajarkan nilai-nilai kehidupan seperti keseimbangan antara hidup dan mati, serta kebahagiaan dan penderitaan, yang menjadi bagian dari siklus alam (Damayanti & Taum, 2024). Pengaruh mitos ini juga tampak dalam tradisi Keraton Yogyakarta. Nyi Roro Kidul diyakini memiliki hubungan erat dengan sejarah berdirinya Kerajaan Mataram serta berperan sebagai sumber kekuatan spiritual dan politik bagi para penguasanya. (Damayanti & Taum, 2024). Keyakinan tersebut terus dilestarikan melalui berbagai tradisi dan ritual, salah satunya upacara Labuhan di Pantai Parangkusumo yang dipercaya sebagai tempat sakral dan penghubung antara manusia dan Nyi Roro Kidul. Upacara ini telah diwariskan sejak masa Panembahan Senapati sebagai bentuk penghormatan dan rasa syukur atas perlindungan serta berkah yang diberikan kepada Kerajaan Mataram (Andari et al., 2016).

Selain melalui ritual, nilai-nilai spiritual yang berkaitan dengan Nyi Roro Kidul juga diwujudkan dalam kesenian sakral seperti Tari Bedhaya Ketawang. Tarian ini hanya dipentaskan di Keraton Surakarta pada saat penobatan raja. Gerakan tari dan alunan gamelan menggambarkan hubungan mistis antara raja Mataram dan Nyi Roro Kidul, yang merepresentasikan keseimbangan antara daratan dan lautan, serta antara dunia nyata dan spiritual. Melalui upacara Labuhan dan Tari Bedhaya Ketawang, Nyi Roro Kidul dipandang sebagai pelindung,

pembawa berkah, serta simbol kesakralan yang menjaga keseimbangan alam semesta (Damayanti, 2025).

Seiring perkembangan zaman, citra Nyi Roro Kidul dalam masyarakat modern mengalami perubahan makna. Sosok yang dulu dikenal sebagai pelindung laut dan lambang keseimbangan alam kini sering dianggap sebagai makhluk mistis yang menakutkan. Gambaran seperti ini banyak muncul dalam film, cerita rakyat populer, maupun kisah yang diwariskan secara lisan (Andayani & Jupriono, 2019). Akibatnya, generasi muda lebih mengenal Nyi Roro Kidul dari sisi horor dibandingkan nilai-nilai budaya positif yang terkandung dalam mitos tersebut. Dalam penelitian Ambar Andayani dan D. Jupriono (2019) berjudul *Representation of Nyi Roro Kidul in Myth, Legend, and Popular Culture*, dijelaskan bahwa film-film Indonesia sering menampilkan Nyi Roro Kidul sebagai sosok yang menakutkan, jahat, dan sensual. Karena itu, masyarakat modern sering kali melihat Nyi Roro Kidul sebagai sosok menyeramkan, bukan sebagai simbol kebijaksanaan dan keseimbangan alam.

Perubahan pandangan ini menunjukkan perlunya menghadirkan kembali citra positif Nyi Roro Kidul melalui media yang bersifat edukatif dan menarik, terutama bagi anak-anak. Salah satu cara yang efektif adalah melalui media dongeng, karena cerita rakyat dapat membantu perkembangan bahasa, melatih imajinasi, dan menyampaikan pesan moral dengan cara yang menyenangkan (Pradana et al., 2024). Melalui dongeng, anak-anak dapat belajar membedakan nilai baik dan buruk serta menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya lokal. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengusulkan pembuatan buku ilustrasi interaktif yang mengangkat kisah legenda Nyi Roro Kidul. Media ini dianggap tepat karena selain mendukung proses belajar, juga dapat memperkaya kosakata, menambah wawasan budaya, dan melatih keterampilan motorik anak (Desy Agustin, 2021). Dengan tampilan visual yang menarik dan narasi interaktif, buku ilustrasi ini diharapkan dapat menarik minat literasi anak untuk mengenal legenda Nusantara serta memahami nilai moral dan budaya yang ada di dalamnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar masalah yang ditulis, permasalahan utama yang terdapat dalam topik ini dirangkum menjadi rumusan berikut:

1. Masih banyak masyarakat yang menganggap mitologi Nyi Roro Kidul sebagai kisah horor dan mistis tanpa mengetahui budaya kulturalnya.
2. Terbatasnya visualisasi Nyi Roro Kidul yang menonjolkan sisi positif dengan inovasi yang relevan di masa kini.

Oleh karena itu, penulis memutuskan rumusan masalah seperti berikut:
Bagaimana perancangan buku ilustrasi interaktif legenda Nyi Roro Kidul?

1.3 Batasan Masalah

Objek media informasi yang dirancang adalah buku ilustrasi yang bertujuan untuk memperbaiki persepsi generasi muda terhadap legenda Nyi Roro Kidul melalui penyajian cerita rakyat dengan pendekatan yang menarik serta edukatif. Buku ini menghadirkan kembali kisah legenda Nyi Roro Kidul dengan visualisasi ilustrasi yang menarik dan interaktif, sehingga mampu menumbuhkan ketertarikan anak-anak dalam memahami isi cerita. Sasaran utama dari perancangan ini adalah anak-anak berusia 10-12 tahun dengan tingkat pendidikan minimal Taman Kanak-kanak (TK), yang berasal dari kelompok sosial ekonomi SES B–A, serta berdomisili di wilayah JABODETABEK, Indonesia. Konten buku difokuskan pada penyajian storytelling berbasis legenda Nyi Roro Kidul yang dipadukan dengan elemen interaktif untuk mendukung pengalaman membaca yang lebih menyenangkan sekaligus mendidik.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Perancangan buku ilustrasi interaktif legenda Nyi Roro Kidul sebagai upaya membangun persepsi positif pada anak usia 10–12 tahun.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Berdasarkan dari tujuan serta solusi yang dijabarkan, manfaat hasil perancangan media informasi adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis:

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah wawasan dalam perancangan buku ilustrasi sebagai media untuk mengubah citra Nyi Roro Kidul menjadi lebih positif. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi maupun praktisi dalam menciptakan buku ilustrasi dengan visual yang menarik dan sesuai untuk anak.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen dan peneliti dalam merancang buku ilustrasi yang berfokus pada penggambaran citra positif Nyi Roro Kidul dalam konteks Desain Komunikasi Visual. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan menghasilkan buku ilustrasi yang menarik bagi anak-anak, sehingga mampu meningkatkan minat baca, memperkenalkan legenda Nyi Roro Kidul dari sisi yang lebih edukatif, serta melatih kemampuan bercerita.

